BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Jawa Barat dikenal sebagai provinsi yang memiliki kekayaan pariwisata yang beragam jenisnya, dan beberapa diantaranya memiliki kualitas dan daya tarik yang tinggi. Sumber daya kebudayaan yang dimiliki seperti bahasa, sastra, dan aksara daerah, kesenian, kepurbakalaan, kesejarahan, nilai tradisional, dan museum, masih tumbuh dan berkembang serta keberadaannya dapat diandalkan untuk pembangunan jati diri bangsa.

Pemerintah menempatkan kepariwisataan menjadi salah satu sektor strategis sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah yang potensial. Berbagai upaya telah banyak dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan sektor kepariwisataan terhadap pembangunan Jawa Barat secara keseluruhan. Dimulai dari upaya untuk meningkatkan jumlah dan lama kunjungan wisatawan, pelayanan di bidang jasa kepariwisataan, kerja sama dengan pihak luar negeri, promosi, hingga meningkatkan daya tarik kepariwisataan daerah.

Dalam strategi pembangunan kepariwisataan khususnya dalam upaya meningkatkan daya tarik, sektor kebudayaan menjadi unsur andalan yang kemudian sangat mempengaruhi daya beli suatu daerah. Hal ini menempatkan kebudayaan sebagai sektor potensial bagi pengembangan kepariwisataan sehingga dapat berperan menjadi pendukung dan mitra utama kepariwisataan. Dengan demikian, kebudayaan dan kepariwisataan merupakan dua sektor yang hendaknya

dapat dikembangkan secara sinergis sebagai satu aset dan peluang bagi pengembangan dan pembangunan daerah secara keseluruhan.

Melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat (DISPARBUD JABAR) yang merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pelestarian serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Provinsi Jawa Barat berlokasi di Jl.L.L.R.E Martadinata No.209 Bandung.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor : 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, maka Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor : 15 Tahun 2000 tentang Pembentukan Dinas Daerah Propinsi Jawa Barat.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor : 15 Tahun 2000 tersebut, maka terbentuklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat pada tahun 2001 yang merupakan gabungan 4 (empat) Instansi yaitu dari Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Barat, Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat Bidang Kebudayaan, Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Propinsi Jawa Barat dan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Bidang Kebudayaan.

Pada tahun 2007 terbit Peraturan Pemerintah Nomor : 38 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi

dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang pada akhirnya berimbas kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat yaitu mengalami perubahan kembali. Tidak berupa gabungan tetapi tetap dengan posisi yang sama hanya mengalami perubahan nomenklatur saja. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor : 21 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, nama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat berubah nama menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, seperti halnya dulu sewaktu masih bernama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat, dilengkapi dengan UPTD atau Unit Pelaksana Teknis Dinas yaitu terdiri atas :

1. Balai Pengembangan Kemitraan dan Pelatihan Tenaga Kepariwisataan.
2. Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat (TMII) Jakarta.
3. Balai Pengelolaan Taman Budaya.
4. Balai Pengelolaan Kepurbakalaan, Kesejahteraan dan Nilai Tradisional.
5. Balai Pengelolaan Museum Negeri Sribaduga.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berupaya mengarahkan peningkatan sektor ekonomi melalui peningkatan sektor pariwisata yang dukung sektor kebudayaan menjadi salah satu faktor andalan yang mampu menggalakkan roda perekonomian sehingga mampu memberi kesempatan kepada masyarakat untuk membuka lapangan kerja dan berusaha secara mandiri yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat juga pendapatan negara melalui devisa.

3.2 Sejarah Divisi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Bagian Humas berada dibawah naungan Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Pada mulanya Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat memiliki tiga Bagian yang mendukung tugas pokok dalam menyelenggarakan dan mendukung tugas dan fungsi Subbagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Tiga bagian tersebut adalah bagian Arsip, bagian Humas, bagian Perpustakaan.

Bagian Humas dibentuk berdasarkan kebutuhan kinerja setiap subbagian. Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh satu kepala bagian yang di bawah naungan pimpinan kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum, serta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh pelaksana Humas.

Humas selain membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bidang subbagian kepegawaian dan umum, Humas juga merupakan wadah untuk membantu dalam pendokumentasian dan arsip event di setiap bidang yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Seperti bidang Kepariwisatan, bidang Kebudayan, bidang Kesenian dan Perfilman dan lain-lain.

Humas merupakan penghubung antara publik internal, seperti karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dan publik eksternalnya seperti masyarakat dan wartawan.

3.2.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat memiliki visi dan misi yang patut diketahui oleh seluruh masyarakat, khususnya seluruh masyarakat Jawa Barat. Visi merupakan suatu pandangan bagi lembaga agar dapat terus maju melangkah. Sedangkan misi merupakan cara atau upaya untuk menjalankan apa yang menjadi pandangan.

3.2.1.1 Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Visi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, yaitu :

"Terwujudnya Jawa Barat sebagai daerah budaya dan tujuan wisata."

3.2.1.2 Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, yaitu :

1. Pembinaan, pelestarian dan pengembangan asset budaya yang mendukung upaya pengembangan Pariwisata Jawa Barat.
2. Mengefektifkan kebudayaan sebagai asset daerah yang mendukung kepada pengembangan Usaha Jasa Pariwisata.
3. Mempromosikan Kepariwisataan Jawa Barat.
4. Meningkatkan sumber daya manusia Kebudayaan dan Kepariwisataan.
5. Memuliakan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam aspek jarahnitra dan tradisi Jawa Barat.

3.2.2 Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayan Provinsi Jawa Barat

Logo merupakan hal terpenting dalam suatu instansi atau perusahaan. Karena logo sebagai identitas instansi atau perusahaan agar masyarakat mengetahui keberadaan instansi atau perusahaan tersebut. Sama halnya dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang meiliki logo sebagi identitas kelembagaan. Namun, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Gubernur Jawa Barat yang termasuk dalam perangkat pemerintah provinsi sehingga menggunakan logo provinsi Jawa Barat. Adapun logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat terdapat pada gambar 1.1

Gambar 1.1

Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat



Sumber : *http://id.wikipedia.org, 2013*

Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat merupakan logo atau lambang dari Provinsi Jawa Barat. Secara keseluruhan merupakan sebuah perisai berbentuk bulat telur dengan hiasan pita di bagian bawahnya yang berisikan motto Jawa Barat. Kemudian di tengahnya ada gambar senjata khas dari Jawa Barat yaitu sebuah kujang.

3.2.2.1 Arti Logo

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo tersebut, ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.

6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.
9. Motto Jawa Barat Gemah Ripah Repeh Rapih, merupakan kata majemuk yang menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makmur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

3.2.2.2 Arti Warna Logo

Selain arti dari bentuk logo terdapat pula berbagai warna, yaitu : hijau, kuning, hitam, biru, merah dan putih. Warna-warna tersebut memiliki arti khusus yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
b. Kuning artinya melambangkan keagungan,kemuliaan,kekayaan.

c. Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian.

d. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.

e. Merah artinya melambangkan keberanian.

f. Putihartinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

3.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Struktur Organisasi merupakan susunan wewenang kerangka kerja yang mewujudkan pola kerja tetap serta mengatur hubungan-hubungan di antara bidang-bidang kerja, maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan dan peranan masing-masing jabatan dalam mewujudkan kerjasama, struktur organisasi juga membuka adanya kesatuan arah dan langkah dalam melaksanakan kegiatan, serta adanya kejelasan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari orang-orang yang melaksanakan tugas tersebut.

Berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Barat No.21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan di pimpin oleh satu Kepala Dinas, yang membawahi :
   a. Sekretaris, yang membawahkan :
      1) Subbag Kepegawaian dan Umum
      2) Subbag Perencanaan dan Program
      3) Subbag Keuangan

b. Bidang Kebudayaan, yang membawahkan :

   1) Seksi Permuseuman dan Kepurbakalaan

   2) Seksi Sejarah dan Nilai Tradisional

   3) Seksi Bahasa, Sastra dan Aksara daerah

c. Bidang Kesenian dan Perfilman, yang membawahkan :

   1) Seksi Seni Tradisi

   2) Seksi Seni Kontemporer dan Perfilman

   3) Seksi Sarana dan Prasarana

d. Bidang Kepariwisataan, yang membawahkan :

   1) Seksi Produk Wisata

   2) Seksi Usaha Pariwisata

   3) Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata

e. Bidang Pemasaran, yang membawahkan :

   1) Seksi Analisa Data dan Informasi

   2) Seksi Promosi

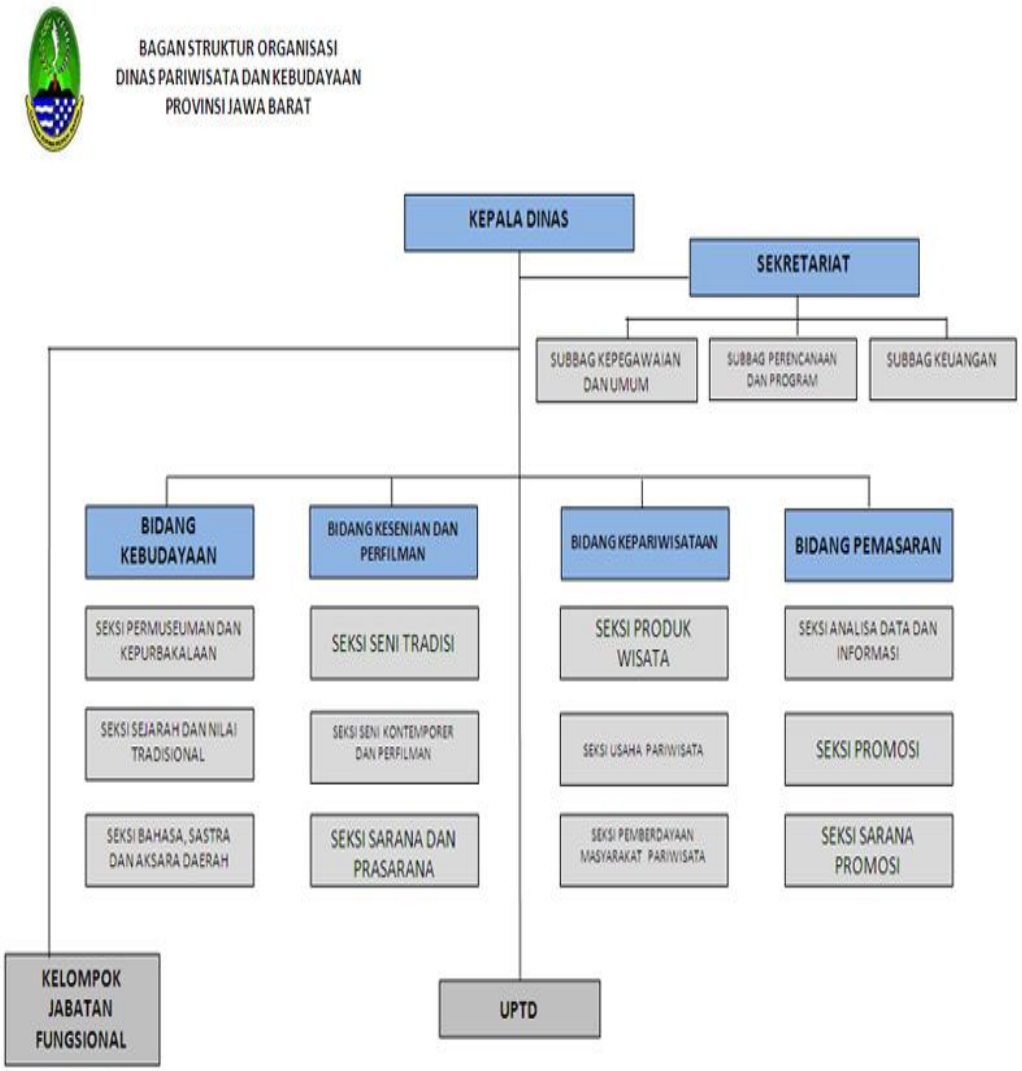
   3) Seksi Sarana Promosi

f. UPTD

Adapun struktur orgnisasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 1.2

Gambar 3.2

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Barat



Sumber : *www.disparbud.jabarprov.go.id , 2013*

3.4 Struktur Divisi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Divisi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dinas Provinsi Jawa barat berada di bawah naungan Subbagian Kepegawaian dan Umum. Struktur yang terdapat di bagian humas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana Humas : Gugum Gumilar S.H
2. Pelaksana Humas : Santi Gantini S.Sos

3.5 *Job Description* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

3.5.1 *Job Description* Subbagian Bidang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor : 73 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan Daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Sedangkan fungsinya adalah :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman serta pemasaran.
2. Penyelenggaraan pariwisata dan kebudayaan meliputi kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman serta pemasaran.

3. Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas pariwisata dan kebudayaan meliputi kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman serta pemasaran.
4. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD.
5. Penyelenggaraan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

A. KEPALA DINAS

1. Tugas Pokoknya adalah menyelenggarakan perumusan, penetapan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok Dinas serta mengkoordinasikan dan membina UPTD.
2. Sedangkan fungsinya adalah :
   a. Penyelenggaraan perumusan, penetapan, pengaturan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan teknis kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman, pemasaran.
   b. Penyelenggaraan fasilitasi dan pengendalian pelaksanaan pariwisata dan kebudayaan.
   c. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas pokok dan fungsi dinas.
   d. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTD

B. SEKRETARIS

1. Tugas pokoknya adalah menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program Dinas, pengkajian perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum.

2. Sedangkan fungsinya adalah :
    a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Dinas.
    b. Penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program secretariat.
    c. Penyelenggaraan pengelolaan rusan keuangan, kepegawaian dan umum.

C. SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN PROGRAM

1. Tugas Pokok Subbagian Perencanaan dan Program adalah melaksanakan koordinasi perencanaan dan penyusunan program.
2. Fungsi Subbagian Perencanaan dan Program adalah :
    a. Pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan dan program kerja Sekretariat dan Subbagian Perencanaan dan Program.
    b. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program Dinas yang meliputi kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman, pemasaran.
    c. Pelaksanaan penyusunan bahan hasil koordinasi perencanaan dan program dinas yang meliputi kepariwisataan, kebudayaan, kesenian dan perfilman, pemasaran.
    d. Pelaksanaan pengkoordinasian perencanaan dan program UPTD.

D. SUBBAGIAN KEUANGAN

1. Tugas Pokok Subbagian Keuangan adalah melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Dinas.
2. Fungsi Subbagian Keuangan adalah :

a. Pelaksanaan penyusunan bahan rencana anggaran belanja langsung dan tidak langsung Dinas.
b. Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan teknis administrasi keuangan Dinas.
c. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan keuangan pada UPTD.

E. SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN DAN UMUM

1. Tugas Pokok Subbagian Kepegawaian dan Umum adalah melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, ketatalaksanaan, umum dan perlengkapan.
2. Fungsi Subbagian Kepegawaian dan Umum adalah :
   a. Pelaksanaan penyusunan bahan penyelenggaraan mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan dan disiplin pegawai dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya.
   b. Pelaksana penyusunan bahan penyelenggaraan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan rumah tangga.
   c. Pelaksanaan administrasi, dokumentasi peraturan perundang-undangan, kearsipan dan perpustakaan.
   d. Pelaksanaan Kehumasan Dinas.
   e. Pelaksanaan pengelolaan perlengkapan Dinas.

F. BIDANG KEPARIWISATAAN

1. Tugas Pokok Bidang Kepariwisataan adalah menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitasi penyelenggaraan

pembinaan dan pengembangan produk kepariwisataan, meliputi produk pariwisata, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta pemberdayaan masyarakat pariwisata.

2. Fungsi Bidang Kepariwisataan adalah :
   a. Penyelanggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis, fasilitasi dan pengembangan kepariwisataan meliputi produk pariwisata, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta pemberdayaan masyarakat pariwisata.
   b. Penyelenggaraan pembinaan usaha pariwisata, obyek dan daya tarik wisata dan produk pariwisata sesuai dengan standardisasi usaha pariwisata.
   c. Penyelenggaraan pengembangan usaha pariwisata, produk pariwisata, obyek dan daya tarik wisata dan pemberdayaan masyarakat pariwisata.
   d. Penyelenggaraan pola pembinaan dengan kelembangaan kepariwisataan.

G. BIDANG KEBUDAYAAN

1. Tugas Pokok Bidang Kebudayaan adalah menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis, fasilitasi dan penyelenggaraan pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan meliputi permuseuman, peninggalan sejarah dan kepurbakalaan, kesejarahan, nilai tradisional dan kebahasan Daerah.

2. Fungsi Bidang Kebudayaan adalah :
    a. Penyelenggaraan kebijakan teknis kebudayaan.
    b. Penyelenggaraan pengkajian rencana dan program kebudayaan.
    c. Penyelenggaraan pengkajian bahan pedoman dan petunjuk teknis pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan.
    d. Penyelenggaraan pengkajian bahan dan fasilitasi pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan.
    e. Penyelenggaraan pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan.

H. BIDANG KESENIAN DAN PERFILMAN

1. Tugas Pokok Bidang Kesenian dan Perfilman adalah menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis dan melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kesenian meliputi seni tradisi, seni kontemporer dan perfilman, prasarana dan sarana kesenian. Fungsi Bidang Kesenian dan Perfilman adalah :
    a. Penyelenggaraan pengkajian rencana dan program kesenian tradisional, seni kontemporer dan perfilman, serta prasarana dan sarana.
    b. Penyelenggaraan pengkajian bahan petunjuk teknis pelestarian pengembangan dan pemanfaatan seni kontemporer dan perfilman serta prasarana dan sarana.

c. Penyelenggaraan pelestarian bahan petunjuk teknis pelestarian pengembangan dan pemanfaatan seni kontemporer dan perfilman serta prasarana dan sarana.

d. Penyelenggaraan pengkajian bahan dan fasilitasi pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni tradisional, seni kontemporer dan perfilman, serta prasarana dan sarana.

e. Penyelenggaraan pengkajian bahan dan fasilitasi hak atas kekayaan intelektual seni tradisional, seni kontemporer dan perfilman.

I. BIDANG PEMASARAN

1. Tugas Pokok Bidang Pemasaran adalah menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis fasilitasi dan menyelenggarakan pemasaran kepariwisataan Daerah.
2. Fungsi Bidang Pemasaran adalah :
   a. Penyelenggaraan kebijakan teknis pemasaran kepariwisataan daerah.
   b. Penyelenggaraan penyiapan bahan kebijakan, penetapan, dan pedoman pelaksanaan pemasaran kepariwisataan skala Provinsi.
   c. Penyelenggaraan koordinasi dengan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan event promosi kepariwisataan Daerah.

3.5.2 *Job Description* Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Job Description Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa barat adalah :

1. Melaksanakan kegiatan mencatat, menghimpun, melayani informasi yang berkaitan dengan kehumasan.
2. Mempelajari pedoman dan petunjuk yang berkaitan dengan kegiatan kehumasan dinas.
3. Menyusun konsep informasi dan pemberitaan yang berkaitan dengan Disparbud.
4. Menghimpun dan menyusun kliping berita dan meneruskan kepada atasan
5. Memberikan layanan informasi tentang Disparbud kepada pers atau pihak-pihak yang membutuhkan dengan seizing atasan.
6. Menyusun konsep bahan publikasi kebudayaan dan pariwisata melalui media massa, contohnya majalah, brosur, leaflet dan selebaran, dan media elektronik yaitu website www.disparbud.jabarprov.go.id yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
7. Menyusun bahan konsultasi dan hubungan kerja kepada pers.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada atasan, dan melaksanankan tugas kedinasan lainnya sesuai arahan atasan.

Pelaksana Kehumasan Disparbud berada di bawah Sub Bagian Kepegawaian dan Umum. Segala kegiatan yang dilaksanakan oleh bagian humas harus melalui prosedur yang ada dan tentunya atas izin dari atasan. Pelaksana Humas selalu mengikuti kegiatan Kepala Dinas jika Kepala Dinas menghadiri acara-acara kunjungan maupun undangan untuk salah satu bentuk dokumentasi.

3.6 Sejarah Singkat Majalah KATAJI

Kata KATAJI berasal dari Bahasa Sunda, yang artinya tertarik. Kata ini lebih dalam maknanya dalam Bahasa Sunda dibandingkan dengan Bahasa Indonesia yakni Terpesona, Memikat, Tertarik, atau *Impressed*. Sedangkan dalam istilah, KATAJI merupakan akronim dari Kreatifitas (Senimannya) Andal, Tempat (Wisatanya) Aman (Di) Jelajahi (dan So Pasti) Indah.

Majalah KATAJI bisa dikatakan sebagai kelanjutan atau penjelmaan dari Majalah INFOPARBUD. Berganti nama menjadi KATAJI, karena berkaitan dengan program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2010-2013. Dengan adanya program ini, akan lebih memantapkan lagi program pariwisata dan kebudayaan Jabar kedepan.

Majalah KATAJI merupakan majalah Triwulan (3 bulan sekali), dan edisi perdana yang terbit pada tahun 2009 tampil dengan nama yang berbeda, dan di cetak sebanyak 240 eksemplar. Majalah KATAJI juga memberikan informasi yang ditampilkan lebih berwarna, dengan bermacam-macam artikel menarik tentang kegiatan-kegiatan 3 bulan terakhir di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Provinsi Jawa Barat. Tidak hanya itu, KATAJI juga menyuguhkan artikel-artikel tentang khazanah seni, budaya, dan pariwisata Jabar.

Oleh karena itu, KATAJI sebagai energi baru bagi pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat. Konsep pengembangan KATAJI ini berorientasi kepada pencitraan Jawa Barat sebagai daerah tujuan wisata, yang memiliki jumlah pesona sehingga wisatawan akan tertarik dan terpikat dengan kekayaan alam dan budayanya.

Adanya Majalah KATAJI ini merupakan bentuk fisik yang harus ada di dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, supaya berita atau informasi yang ada di Disparbud Provinsi Jawa Barat dapat terakormodir dengan baik. Walaupun sebagai Majalah internal, majalah KATAJI ini juga di distribusikan ke hotel-hotel dan juga ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat serta OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Tingkat Jawa Barat. Berikut daftar alamat pendistribusian majalah KATAJI yang dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1

Daftar Alamat Pengiriman Majalah KATAJI

No	NAMA	ALAMAT
1	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jl. Soekarno Hatta No. 532 Bandung
2	Kepala Badan Perpustakaan & Kearsipan Daerah	Kawaluyaan Indah II No. 4 Bandung
3	Kepala Badan Pertahanan	Jl.Soekarno Hatta No. 586 Bandung
4	Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat daerah	Jl. Soekarno Hatta No. 486 Bandung
5	Dinas Kehutanan	Jl. Soekarno Hatta No. 751 Bandung
6	Kepala Dinas Koperasi & Usaha Mikro, Kecil & Menengah	Jl. Soekarno Hatta No. 705 Bandung

7	Kepala Dinas Kesehatan	Jl. Pasteur No. 25 Bandung
8	Kepala Dinas Pendidikan	Jl. Dr. Radjiman No. 6 Bandung
9	Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan	Jl. Surapati No. 71 Bandung
10	Kepala Dinas Peternakan	Jl. Ir. H. Juanda No. 358 Bandung
11	Kepala Dinas Perikanan & Kelautan	Jl. Wastukencana No. 17 Bandung
12	Kepala Dinas Perkebunan	Jl. Surapati No. 67 Bandung
13	Kepala Dinas Energi & Sumber Daya Mineral	Jl. Soekarno Hatta No. 576 Bandung
14	Kepala Dinas Pemukiman & Perumahan	Jl. Kawaluyaan Indah No. 4 Bandung
15	Kepala Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda)	Jl. Soekarno Hatta No. 528 Bandung
16	Kepala Bappeda	Jl. Ir. H. Juanda No.287 Bandung
17	Kepala Dinas Perindustrian & Perdagangan	Jl. Asia Afrika No. 146 Bandung
18	Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	Jl. Naripan No. 25 Bandung
19	Kepala Diparda Kota Bandung	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 277 Bandung
20	Inspektorat Provinsi Jawa Barat	Jl. Surapati No. 4 Bandung
21	Kepala Dinas Komunikasi & Informatika	Jl. Tamansari No. 55 Bandung
22	Kepala Badan Pendidikan & Pelatihan Daerah	Jl. Windu No. 26 Bandung
23	Kepala Badan Koordinasi Promosi & Penanaman Modal Daerah	Jl. Sumatra No. 50 Bandung
24	Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik & Perlindungan Masyarakat Daerah	Jl. Supratman No. 44 Bandung
25	Kepala Badan Kepegawaian Daerah	Jl. Ternate No. 2 Bandung
26	Kepala Dinas Olah Raga & Pemuda Provinsi	Jl. Dr. Roem Bandung
27	Kepala Dinas Satuan Polisi & Pamong Praja	Jl. Banda No. 28 Bandung
28	Kepala Dinas Perindustrian & Perdagangan	Jl. Asia Afrika No. 146 Bandung
29	Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	Jl. Braga No. 137 Bandung

30	Kepala Dinas Bina Marga	Jl. Asia Afrika No. 79 Bandung
31	Kepala Dinas Perhubungan	Jl. Sukabumi No. 1 Bandung
32	ASITA JABAR	Jl. Tamblong No. 8 Kota Bandung
33	PHRI JABAR	Jl. Palasari No. 6 Kota Bandung
34	GM Hotel Sheraton	Jl. Ir. H. Juanda No. 312 Bandung
35	GM Hotel Holiday	Jl. Ir. H. Juanda No. 31-32 Bandung
36	GM Hotel Panghegar	Jl. Merdeka No. 2 Bandung
37	GM Hotel Jayakarta	Jl. Ir. H. Juanda Bandung
38	GM Hotel Horison	Jl. Ir. Pelajar Pejuang No. 45 Bandung
39	DPD HPI JABAR	Jl. R.E. Martadinata No. 209 Bandung
40	KETUA MAPARI	Jl. Surapati Sindang Reret Bandung
41	GM Hotel Preanger Aerowisata	Jl. Asia Afrika No. 81 Bandung
42	GM Hotel Hyatt Regency	Jl. Sumatra No. 51 Bandung
43	GM Hotel Savoy Homan	Jl. Asia – Afrika No. 112 Bandung
44	GM Hotel Grand Aquila	Jl. Dr. Junjunan No. 116 Bandung
45	GM Hotel Gumilang Sari	Jl. Setia Budhi Bandung
46	GM Hotel Santika	Jl. Sumatera No. 52 Bandung
47	GM Hotel Imperium	Jl. Dr. Cipto No. 2 Bandung
48	DPD PUTRI JABAR	Jl. Gamelan No. 5 Bandung
49	Kepala BAPEDA Kota Bandung	Jl. Taman Sari No. 76 Bandung

Sumber : *Arsip Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2013*

Majalah KATAJI beralamat di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, Laksamana R.E. Martadinata No. 209, Bandung 40114, Telepon (022) 7273209, 7103605, 7271385, Fax (022) 7271385, email disparbud@disparbudjabarprov.go.id, disparbudhumas@yahoo.com. Majalah ini juga tidak luput dari kerjasama redaksi yang tersusun sebagai berikut :

Tim Redaksi

1. Diterbitkan oleh : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Prowinsi Jawa Barat
2. Pengarah : Drs. Nunung Sobari M.M (Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat)
3. Penanggung Jawab : Drs. Yanto Subiyanto M.M (Sekretaris Disparbud Provinsi Jawa Barat)
4. Redaksi : Drs. H. Rohana M.M (Humas Disparbud Provinsi Jawa Barat)
5. Design dan Layout : Parkah Purnama (parkahpurnama.blogspot.com)

Melalui tim redaksi ini, majalah KATAJI dapat berkembang dan terus memberikan informasi-informasi yang baru dan dapat menjadi sumber inspirasi untuk lebih mengembangkan seni dan budaya Jabar.

3.7 Sarana Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Sarana yang tersedia pada Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat terdapat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Sarana Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

No	Sarana	Jumlah
1	Meja	6 buah
2	Kursi	15 buah
3	Komputer	1 unit
4	Mesin Tik	1 unit
5	Lemari Besi	1 buah
6	Laci Besi	1 buah
7	Lemari kayu	1 buah
8	Rak Koran	1 buah
9	Dispenser	1 buah
10	Printer	2 unit
11	Mesin Telepon	1 buah

Sumber : *Arsip Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, 2013*